

KINERJA GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN (Studi Deskriptif Evaluatif di SMP Negeri 5 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara)

Maryono

Pengawas Sekolah Dinas Dikbud Kabupaten Bengkulu Utara

Alamat: Jl. Prof M Yamin Argamakmur

e-mail : bg.maryono@gmail.com

Diterima 5 Oktober 2016, Direvisi 27 November 2016, Disetujui Publikasi 15 Desember 2016

ABSTRACT

This research general issue is how performance teachers in SMPN 5 Ketahun. The special problem in this research is how performance teachers in SMPN 5 Ketahun in the plan study, actuating of study, evaluate follow-up and study result of study evaluation?. The general purpose of this research is evaluating teachers performance in SMPN 5 Ketahun. And the special purpose of this research is to evaluate teacher performance in SMPN 5 Ketahun in the planing study, actuating of study, evaluate follow-up and study result of study evaluation. The result of this research is teachers of SMPN 5 Ketahun have good performance. In general conclusion of this research is performance teachers in SMPN 5 Ketahun can be categorized by goodness. And the special conclusion is performance teachers in SMPN 5 Ketahun in the plan study have good, in actuating of study have good category, in study evaluation have category enough, and in follow-up result of study evaluation have good category. Performance teachers SMPN 5 Ketahun in the plan study, actuating of study, evaluate study and follow-up result of study evaluation still have to be improve.

Keywords: *Teacher Performance, Planing, Actuating, Evaluating, Follow Up*

ABSTRAK

Masalah umum penelitian ini adalah bagaimana guru kinerja di SMPN 5 Ketahun. Masalah khusus dalam penelitian ini adalah bagaimana guru kinerja di SMPN 5 Ketahun dalam studi rencana, pelaksanaan studi, mengevaluasi tindak lanjut dan hasil studi evaluasi studi ?. Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengevaluasi kinerja guru di SMPN 5 Ketahun. Dan tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja guru di SMPN 5 Ketahun dalam studi perencanaan, pelaksanaan studi, mengevaluasi tindak lanjut dan hasil studi evaluasi studi. Hasil dari penelitian ini adalah guru SMPN 5 Ketahun memiliki performance baik. Dalam kesimpulan umum dari penelitian ini adalah guru kinerja di SMPN 5 Ketahun dapat dikategorikan oleh kebaikan. Dan kesimpulan khusus guru kinerja di SMPN 5 Ketahun dalam studi rencana memiliki baik, di actuating studi berkategori baik, dalam evaluasi studi berkategori cukup, dan dalam hasil tindak lanjut dari evaluasi studi berkategori baik. guru kinerja SMPN 5 Ketahun dalam studi rencana, pelaksanaan studi, evaluasi belajar dan hasil tindak lanjut dari evaluasi studi masih harus meningkatkan.

Kata Kunci: Kinerja Guru, Perencanaan, Penggerakan, Mengevaluasi, Menindak Lanjuti

A. Pendahuluan

Guru merupakan faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan mereka berada di titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang diarahkan untuk perubahan-perubahan kualitatif di bidang pendidikan. Setiap upaya peningkatan mutu pendidikan seperti perubahan kurikulum, pengembangan metode-metode pembelajaran, perencanaan dan penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran akan menjadi lebih bermakna apabila melibatkan guru.

Prestasi kerja (*performance*) diartikan sebagai suatu pencapaian persyaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari *output* yang dihasilkan baik secara kuantitas maupun kualitas. Menurut Sedarmayanti (2001 :50) *performance* diterjemahkan menjadi kinerja, juga berarti prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja, unjuk kerja atau penampilan kerja. Lebih lanjut Sedarmayanti mengutip pendapat August W. Smith menyatakan bahwa *performance* atau kinerja adalah “...*output drive from processes, human or otherwise*”. Jadi dapat dikatakan bahwa kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses.

Namun pada kenyataannya, kinerja guru sampai pada saat ini belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Dalam melaksanakan tugas profesinya sebagai guru, mereka mengajar hanya

sekedar menggugurkan kewajibannya sebagai guru dalam mengisi jam pelajaran wajibnya, sebagian besar dari guru menganggap bahwa mengajar hanya merupakan pekerjaan yang rutinitas saja, bukan pekerjaan profesi yang memerlukan keahlian dan keterampilan tertentu sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Banyak hal yang perlu menjadi pertimbangan kita, betapa kinerja guru akan sangat berdampak kepada mutu pendidikan. Dengan sering bergantinya kurikulum dan sistem pendidikan kita maka akan memengaruhi kondisi psikologis para guru baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini sangat dirasakan oleh para guru terutama bagi guru yang memiliki kemampuan minimal. Selain itu, kinerja guru juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan akademisnya ketika sedang menimba ilmu di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja guru di SMP Negeri 5 Ketahun?”. Sedangkan masalah khusus dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran?, 2) Bagaimana kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran?, 3) Bagaimana kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran?, dan 4) Apakah guru melakukan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran?

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja guru di SMP Negeri 5 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah: 1) mengevaluasi kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, 2) mengevaluasi kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, 3) mengevaluasi kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran 4) Mengevaluasi guru dalam melakukan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran.

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat : a) sebagai tolak ukur untuk meningkatkan kinerja guru; b) Menambah khasanah pengetahuan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru; c) Sebagai bahan acuan untuk menyusun program-program peningkatan kinerja guru; d) Menumbuh kembangkan kesadaran guru untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya. Sedangkann manfaat khusus dari penelitian ini adalah : a) Memperoleh gambaran tentang kinerja guru di SMP Negeri 5 Ketahun, (b) Sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian sejenis, (c) Sebagai dasar untuk melakukan penelitian lanjutan, (d) Menambah koleksi di Perpustakaan kampus, sekolah, Dinas Dikbud Kabupaten Bengkulu Utara dan pribadi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukn dengan menggunakan metode deskriptif evaluatif. Menurut Sugiono (2006:1) metode kualitatif

adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada obyek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang suatu kejadian pada saat penelitian dilakukan atau dengan kata lain penelitian ini meneliti obyek tujuan secara alamiah yang menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Lebih lanjut Sugiono (2006) mengemukakan rancangan penelitian dengan menggunakan studi deskriptif evaluatif merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Rancangan penelitian harus dibuat secara sistematis dan logis sehingga dapat diijadikan pedoman yang mudah diikuti.

Subyek penelitian ini dipilih secara *purposive* sampling atau berdasarkan tujuan penelitian. Menurut Sukardi (2004:64) teknik *purposive* sampling digunakan untuk menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada tujuan penelitian. Selanjutnya Arikunto (2006:16) menyatakan bahwa *purposive* sampling adalah menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah guru SMP Negeri 5 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara khususnya empat orang guru yang mengampu mata pelajaran yang di-UN-kan yaitu 1 orang guru matematika, 1 orang guru

IPA Terpadu, 1 orang guru Bahasa Indonesia, dan 1 orang guru Bahasa Inggris.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi (*documentation*). Analisis data merupakan proses penyortiran dan penyusunan transkrip *interview* serta material lain yang terkumpul agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau diperoleh dari lapangan (Danim, 2002: 209). Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan simpulan dan harus diverifikasi selama proses penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian adalah hasil evaluasi terhadap kinerja guru dalam

pengelolaan pembelajaran di SMP Negeri 5 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara yang meliputi dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran. Untuk mengevaluasi kinerja guru ini peneliti menggunakan format Instrumen Penilaian Kinerja Guru yang dikeluarkan Dirjen PMPTK tahun 2006. Untuk memahami data secara komprehensif, penulis menyajikan data hasil penelitian dengan tabel hasil penelitian sebagai berikut:

a. Kinerja Guru dalam Perencanaan Pembelajaran

Berikut ini hasil penelitian terhadap kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 5 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara

Tabel 1. Hasil Penelitian Terhadap Kinerja Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran

No	Uraian Kinerja	Nilai Rata-rata	Kualifikasi
1	Tujuan Pembelajaran		
	a. Kompetensi dasar	4	Sangat Baik
	b. Indikator	4	Sangat Baik
	c. Ranah tujuan	3,75	Baik
	d. Sesuai dengan kurikulum	3,25	Baik
	Rata-rata	3,75	Baik
2	Bahan Belajar/ Materi Pelajaran		
	a. Bahan belajar sesuai dengan tujuan	3,75	Baik
	b. Bahan belajar disusun secara sistematis	3	Baik
	c. Menggunakan bahan belajar sesuai dengan kurikulum	4	Sangat Baik
	d. Memberi pengayaan	2,25	Cukup
	Rata-rata	3,25	Baik

3	Strategi/ Metode Pembelajaran		
	a. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan	2,75	Cukup
	b. Pemilihan metode disesuaikan dengan materi	3,75	Baik
	c. Penentuan langkah-langkah proses pembelajaran sesuai dengan proporsi	3	Baik
	d. Penataan alokasi waktu proses pembelajaran sesuai dengan proporsi	3,25	Baik
	e. Penetapan metode berdasarkan pertimbangan kemampuan siswa	3,25	Baik
	f. Memberi pengayaan	2,25	Cukup
	Rata-rata	3,04	Baik
4	Media Pembelajaran		
	a. Media disesuaikan dengan materi pembelajaran	3,5	Baik
	b. Media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran	3,25	Baik
	c. Media disesuaikan dengan kondisi kelas	3	Baik
	d. Media disesuaikan dengan jenis evaluasi	2,5	Cukup
	e. Media disesuaikan dengan kemampuan guru	3	Baik
	f. Media disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa	3	Baik
	Rata-rata	3,04	Baik
5	Evaluasi Pembelajaran		
	a. Evaluasi mengacu pada tujuan	3	Baik
	b. Mencantumkan bentuk evaluasi	3	Baik
	c. Mencantumkan jenis evaluasi	3	Baik
	d. Mencantumkan jenis evaluasi waktu yang tersedia	3	Baik
	e. Evaluasi disesuaikan dengan kaidah evaluasi	2	Cukup
	Rata-rata	2,8	Cukup
Jumlah nilai kinerja guru dalam pembelajaran		15,58	
Rata-rata		3,18	Baik

Berdasarkan Tabel 1 di atas diperoleh bahwa kinerja guru SMP Negeri 5 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara dalam merumuskan tujuan pembelajaran mendapat nilai rata-rata 3,75 dengan kualifikasi “Baik”, kinerja guru dalam menentukan bahan/ materi pembelajaran mendapat nilai rata-rata 3,25 dengan kualifikasi “Baik”, kinerja guru dalam menentukan strategi/ metode pembelajaran mendapat nilai rata-rata 3,04 dengan kualifikasi “Baik”, kinerja guru

dalam menentukan media pembelajaran mendapat nilai rata-rata 3,04 dengan kualifikasi “Baik”, dan kinerja guru dalam perencanaan evaluasi pembelajaran mendapat nilai 2,80 dengan kualifikasi “Cukup”. Dengan demikian kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran secara keseluruhan mendapat nilai rata-rata 3,18 dengan kualifikasi “Baik”.

b. Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

pembelajaran di SMP Negeri 5 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara:

Berikut ini hasil evaluasi terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan

Tabel 2. Hasil Evaluasi Terhadap Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No	Uraian Kinerja	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
1	Kemampuan Membuka pelajaran		
	a. Menarik perhatian siswa	3,75	Baik
	b. Memberikan motivasi awal	2	Cukup
	c. Memberikan apersepsi	2	Cukup
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan	3	Baik
	e. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan	2,75	Cukup
	Rata-rata komponen 1	2,7	Cukup
2	Sikap guru dalam proses pembelajaran		
	a. Kejelasan artikulasi suara	4	Sangat Baik
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa	3	Baik
	c. Antusiasme dalam penampilan	3	Baik
	d. Mobilitas posisi belajar	3	Baik
	Rata-rata komponen 2	3,25	Baik
3	Penguasaan bahan/ materi pelajaran		
	a. Bahan mengajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan	2,5	Cukup
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan/ materi pelajaran	3	Baik
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh	3	Baik
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan ajar	3	Baik
	Rata-rata komponen3	2,88	Cukup
4	Kegiatan pembelajaran		
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan	3,75	Baik
	b. Penyajian bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	Baik
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa	3	Baik
	d. Ketetapan dalam penggunaan alokasi waktu yang ditetapkan	2,75	Cukup
	Rata-rata komponen 4	3,31	Baik
5	Kemampuan menggunakan media pembelajaran		
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media	3	Baik
	b. Kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan	2,5	Cukup
	c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media	2,5	Cukup

	pembelajaran		
	d. Membantu perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran	3	Baik
	Rata-rata komponen 5	2,75	Cukup
6	Kemampuan menuntut kegitan pembelajaran		
	a. Meninjau kembali materi yang telah diberikan	3	Baik
	b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	4	SangatBaik
	c. Memberikan simpulan kegiatan pembelajaran	3,75	Baik
	Rata-rata komponen 6	3,58	Baik
	Jumlah nilai kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran	18,28	
	Rata-rata	3,04	Baik

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa kinerja guru SMP Negeri 5 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara dalam pelaksanaan pembelajaran pada komponen:

1) kemampuan dalam membuka pembelajaran mendapat nilai rata-rata 2,7 dengan kualifikasi “Cukup”, 2) Sikap guru dalam proses pembelajaran mendapat nilai 3,25 dengan kualifikasi “Baik”, 3) Penguasaan bahan atau materi pembelajaran mendapat nilai 2,88 dengan kualifikasi “Cukup”, 4) Kegiatan pembelajaran mendapat nilai 3,13 dengan kualifikasi “Baik”, 5) Kemampuan menggunakan media pembelajaran mendapat nilai 2,75 dengan

kualifikasi “Cukup” dan 6) Kemampuan menutup kegiatan pembelajaran mendapat nilai 3,58 dengan kualifikasi “Baik”.

Secara keseluruhan kinerja guru SMP Negeri 5 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara dalam pelaksanaan pembelajaran mendapat nilai rata-rata 3,07 dengan kualifikasi “Baik”.

c. Kinerja Guru dalam Evaluasi Pembelajaran

Berikut ini hasil penelitian terhadap kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 5 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara:

Tabel 3. hasil evaluasi kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran

No	Uraian Kinerja	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
1	Evaluasi pembelajaran		
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan	3	Baik
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian	2,75	Cukup
	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP	3	Baik
	Rata-rata	2,92	Cukup

Dengan melihat tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa kinerja guru di SMP Negeri 5 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara dalam evaluasi pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 2,92. Artinya kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran termasuk dalam kualifikasi “Cukup”.

d. Kinerja Guru dalam Melakukan Tindak Lanjut Terhadap Hasil Evaluasi Pembelajaran

Berikut ini hasil penelitian terhadap kinerja guru dalam melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 5 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara:

Tabel 4. Hasil Evaluasi Kinerja Guru dalam Melakukan Tindak Lanjut Terhadap Hasil Evaluasi Pembelajaran

No	Uraian Kinerja	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
1	Tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran		
	a. Memberikan tugas pada siswa baik secara individu maupun kelompok	3,75	Baik
	b. Menginformasikan bahan/ materi belajar berikutnya	3	Baik
	Rata-rata	3,38	Baik

Dengan memperhatikan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa kinerja guru di SMP Negeri 5 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara dalam melakukan tindak lanjut terhadap evaluasi pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 3,38. Artinya kinerja guru dalam melakukan tindak lanjut terhadap evaluasi pembelajaran termasuk dalam kualifikasi “Baik”.

2. Pembahasan

a. Kinerja Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kineja guru dalam perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 5 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara masuk dalam kualifikasi “Baik” dengan memperoleh nilai rata-rata 3,75. Walaupun demikian masih perlu ditingkatkan lagi. Karena perencanaan merupakan kegiatan *pionner* dalam suatu

rangkaian kegiatan. Menurut Sudjana (2000: 74) manajemen atau pengelolaan adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan baik bersama orang lain maupun melalui orang lain untuk mencapai tujuan. Dalam pengertian tersebut dapat dipahami bahwa manajemen atau pengelolaan merupakan rangkaian kegiatan yang merencanakan, mengorganisir dan mengembangkan segala usaha untuk mengatur dan mendayagunakan semua sumber daya yang ada secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.

Secara umum suatu perencanaan (*planing*) mencakup 3 kegiatan penting yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya yaitu: 1) perumusan tujuan yang ingin dicapai, 2) Pemilihan program untuk mencapai tujuan, dan 3) Identifikasi dan pengerahan sumber daya dan sarana yang tersedia (Fattah, 2001: 49). Artinya

perencanaan merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam pencapaian tujuan. Keberhasilan suatu kegiatan oleh perencanaan yang dibuat sebelumnya demikian juga dalam hal pembelajaran.

b. Kinerja Guru dalam pelaksanaan Pembelajaran

Kinerja guru SMP Negeri 5 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara dalam pelaksanaan pembelajaran sudah termasuk dalam kualifikasi “Baik”, karena menurut hasil penelitian mendapat nilai rata-rata 3,07. Artinya hampir semua komponen kinerja guru mampu ditampilkan oleh guru. Hanya sebagian kecil komponen kinerja yang mendapatkan kualifikasi “Cukup”. Hal ini menunjukkan bahwa guru SMP Negeri 5 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara telah melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku walaupun harus tetap ditingkatkan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam hal ini terdapat 5 komponen dalam pembelajaran, diantaranya 1) Interaksi yang berarti ada pengaruh timbal balik yang saling mempengaruhi satu sama lainnya, 2) Peserta didik yaitu, anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis

pendidikan tertentu, 3) Sumber belajar atau *learning resourcase* yaitu, segala sesuatu yang dapat digunakan oleh peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran, 4) pendidik yaitu tenaga pendidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan, 5) Lingkungan belajar *learning environtment* yaitu lingkungan yang melatarbelakangi proses pembelajaran dalam kelas, perpustakaan, sekolah, keluarga, masyarakat dan alam semesta.

c. Kinerja Guru dalam Evaluasi Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru SMP Negeri 5 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara dalam evaluasi pembelajaran termasuk dalam kualifikasi “Cukup” dengan memperoleh nilai rata-rata 2,92. Artinya kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran masih harus ditingkatkan lagi. Dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran guru belum menggunakan bentuk evaluasi yang beragam karena tujuan dari evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.

Menurut Firman dalam Darmadi (2010: 122) menyebutkan bahwa evaluasi dapat digunakan untuk mengukur tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan. Selanjutnya ditegaskan bahwa

evaluasi yang baik dilaksanakan hanya apabila didasarkan pada rencana yang baik pula. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa evaluasi yang baik harus bisa mengukur untung dan rugi, dan tidak hanya mengukur pencapaian sasaran saja.

d. Kinerja Guru dalam Melakukan Tindak Lanjut Terhadap Hasil Evaluasi Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru SMP Negeri 5 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara dalam melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pembelajaran mendapat nilai rata-rata 3,38. Artinya kinerja guru dalam melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pembelajaran termasuk dalam kualifikasi "Baik". Didalam kelas guru melakukan tindak lanjut ini dengan memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun secara kelompok dan menginformasikan bahan atau materi belajar berikutnya. Sedangkan diluar kelas tindak lanjut dilakukan dengan pemberian skor atas hasil evaluasi, mencatat hasil evaluasi, mengembalikan hasil jawaban siswa dan memberikan laporan kepada kepala sekolah.

D. Kesimpulan Dan Saran

1. Kesimpulan

Simpulan umum penelitian ini adalah bahwa kinerja guru di SMP Negeri 5 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara dapat di

kualifikasikan "Baik" dengan nilai rata-rata 3,11. Simpulan khusus penelitian ini adalah:

1. Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran termasuk dalam kualifikasi "Baik" dengan memperoleh nilai rata-rata 3,75;
2. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran sudah termasuk dalam kualifikasi "Baik", karena menurut hasil penelitian mendapat nilai rata-rata 3,07;
3. Kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran termasuk dalam kualifikasi "Cukup" dengan memperoleh nilai 2,92; dan
4. Kinerja guru dalam melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pembelajaran termasuk dalam kualifikasi "Baik" memperoleh nilai rata-rata 3,38.

2. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Kinerja guru di SMP Negeri 5 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara dalam perencanaan pembelajaran masih perlu ditingkatkan lagi terutama perencanaan dalam pemberian pengayaan dan perencanaan dalam evaluasi.
2. Kinerja guru di SMP Negeri 5 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara dalam pelaksanaan pembelajaran perlu ditingkatkan lagi terutama dalam kemampuan membuka pembelajaran penguasaan bahan atau

- materi pembelajaran dan kemampuan menggunakan media pembelajaran.
3. Kinerja guru di SMP Negeri 5 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara dalam evaluasi pembelajaran masih harus ditingkatkan terutama dalam menggunakan bentuk dan ragan penilaian.
4. Kinerja guru di SMP Negeri 5 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara dalam melakukan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran masih perlu ditingkatkan terutama dalam hal pengembalian hasil jawaban siswa.
- 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Fokus Media.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Mengajar*. Bandung: CV. Algesindo.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi, Cetakan Ke-14*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Ak

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Adi MahaSatya.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Damardi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar; Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas, <http://www.diknas.go.id>. 2006. *Instrumen Penilaian Kinerja Guru*
- Fattah, N. 2000. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun*